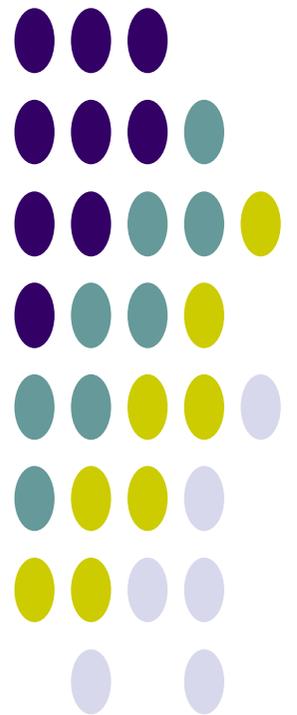
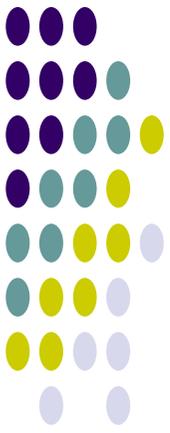


# EKONOMI INTERNASIONAL

Muhammad Ridho Iswardhana,  
M.A.



## Alasan suatu negara melakukan perdagangan (Krugman):



1. Setiap negara mempunyai **keunggulan komparatif yang berbeda-beda**, sehingga dengan melakukan perdagangan akan memperoleh manfaat dari perdagangan yang diterima oleh kedua belah pihak;
2. Negara yang melakukan perdagangan **untuk tujuan mencapai skala ekonomi dalam produksi**, maksudnya adalah dengan melakukan spesialisasi akan semakin efisien sehingga diperoleh skala ekonomi yang lebih besar daripada memproduksi seluruh barang yang dibutuhkan.



## Manfaat Perdagangan Internasional

- Terjadi spesialisasi produksi bagi tiap-tiap negara
- Memperbanyak jenis barang
- Memperluas pasar hasil produksi
- Meningkatkan teknologi
- Meningkatkan devisa

# Teori Perdagangan Internasional



## 1. Klasik

- a. Merkantilisme
- b. Keunggulan absolut (Adam Smith)
- c. Keunggulan komparatif (David Ricardo)
- d. Biaya relative

## 2. Modern

- a. Faktor Proporsi
- b. Kesamaan harga faktor produksi
- c. Permintaan dan penawaran

# Merkantilisme



- Merkantilisme merupakan sekumpulan pemikiran ekonomi yang ada di Eropa selama periode 1500-1700.
- Sistem ekonomi Merkantilis
  - Pokok pikiran utama merkantilis : kesejahteraan satu negara ditunjukkan oleh kepemilikan negara tersebut akan logam mulia.
  - Sumberdaya di dunia tetap/static → zero sum game
  - Sistem ekonomi terdiri dari 3 komponen : sektor manufaktur, sektor pedesaan dan daerah jajahan/koloni.
  - Kaum pedagang sebagai kelompok penting dalam sistem ekonomi, tenaga kerja sebagai faktor produksi paling penting. (Labor theory value)
  - Positive trade balance (ekspor > impor)

# Merkantilisme



- **Peran pemerintah**

- *Bullionism* : kebijakan mengawasi penggunaan dan pertukaran logam mulia.

Negara melarang ekspor emas, perak, dan logam mulia lain oleh individu dan mengatur keluarnya mata uang dari dalam negeri.

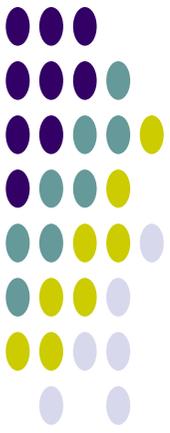
- Memberikan hak istimewa pada perusahaan-perusahaan tertentu untuk rute-rute perdagangan sebagai monopoli.

- **Kebijakan ekonomi domestik**

- Kebijakan upah yang rendah agar produk lebih kompetitif
- Mendorong keluarga besar karena tenaga kerja merupakan faktor produksi penting

# David Hume :

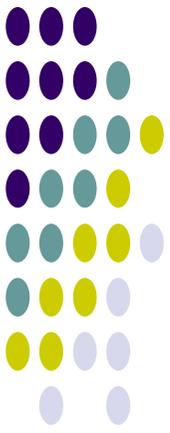
## The Price - Speci – Flow Mechanism



- David Hume adalah orang pertama yang menentang paham Merkantilis dengan bukunya Political Discourses, tahun 1752
- The Price - Speci – Flow Mechanism :
  - Akumulasi emas akan → surplus perdagangan → jumlah uang beredar naik → harga dan upah akan naik → daya saing akan turun.
  - Asumsi :
    - Permintaan untuk komoditi perdagangan adalah elastik
    - Persaingan sempurna baik dalam pasar output maupun input.
    - Berlaku dalam sistem standar emas.

# Adam Smith:

## Keunggulan Absolut

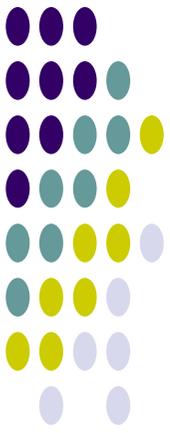


- Serangan kedua bagi merkantilis datang dari Adam Smith.

Adam Smith memandang kesejahteraan suatu negara ditunjukkan oleh kapasitas produksi yaitu :

- Intervensi pemerintah terhadap perekonomian kecil.
- Laissez faire → lingkungan yang mendorong kesejahteraan negara.
- Kemampuan menghasilkan barang dan jasa bukan pada penguasaan logam mulia

# *Absolute Advantage Theory*



- Teori : *Suatu negara akan mengkhususkan diri untuk spesialisasi dalam menghasilkan barang yang mempunyai keunggulan absolut. Barang ini kan di ekspor, sebaliknya negara tersebut akan mengimpor barang yang apabila dihasilkan sendiri tidak mempunyai keunggulan absolut. (absolute disadvantage)*
- **Barang yang memiliki keunggulan aboslut bila barang tersebut dihasilkan secara lebih murah dibanding dihasilkan negara lain atau lebih efisien.**

# Absolute Advantage Theory

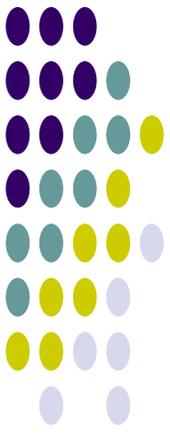


- Syarat terjadinya perdagangan
  - Masing –masing negara mempunyai keunggulan absolute yang berbeda
  - Harga internasional harus saling menguntungkan (dasar tukar internasional harus berada di antara 2 dasar tukar domestik)

- Contoh

Tabel 1. Biaya Produksi per unit Barang

Barang	Indonesia	Korsel
Minyak Bumi	5	8
Elektronik	9	6



# *Banyaknya tk untuk 1 unit*

Negara/unit	Mobil	TV
Indonesia	100	1000
Jepang	400	200

- Diketahui Indonesia menghasilkan lebih banyak TV dibanding negara Jepang sehingga dalam hal ini Indonesia memiliki keuntungan mutlak dalam produksi TV
- Sementara Jepang menghasilkan lebih banyak mobil dibanding negara Indonesia, sehingga dalam hal ini Jepang memiliki keuntungan mutlak dalam produksi Mobil
- Karena itu sebaiknya Indonesia mengekspor ... impor .....
- Karena itu sebaiknya Jepang mengekspor ... impor .....

# Absolute Advantage Theory



- **Keunggulan absolut**

- Indonesia mempunyai keunggulan absolute pada barang TV
- Jepang mempunyai keunggulan absolute pada barang Mobil

- **Spesialisasi**

- Indonesia spesialisasi pada barang TV
- Jepang spesialisasi pada barang Mobil

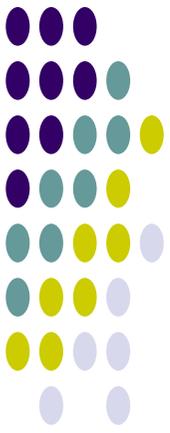
- **Perdagangan**

- Indonesia mengekspor barang TV
- Jepang mengekspor barang Mobil

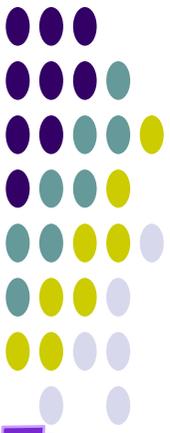
# Comparative Advantage

## Theory

### David Ricardo



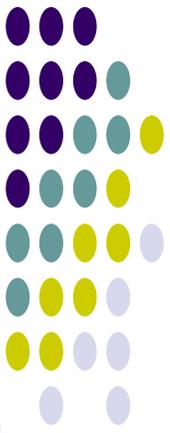
- Teori ini menyempurnakan teori Adam Smith. Untuk kasus negara yang tidak mempunyai keunggulan absolut menurut Adam Smith tidak bisa melakukan perdagangan. Menurut David Ricardo ada kemungkinan untuk saling berdagang.
- Kritik terhadap Adam Smith : **Suatu negara berspesialisasi karena teknologi maju, yang memiliki teknologi maju adalah negara maju yang lebih efisien, maka negara sedang berkembang tidak bisa berdagang,**
- Kasus 2 negara tidak bisa berdagang menurut Adam Smith, *menurut David Ricardo bisa berdagang asalkan masing-masing negara memiliki keunggulan komparatif*



# TEORI KEUNGGULAN KOMPARATIF

Negara/unit	Mobil	TV
Tiongkok	200	1000
Jepang	100	400

- *Berdasarkan teori keunggulan absolut tidak akan ada transaksi*



# TEORI KEUNGGULAN KOMPARATIF

## LANJUTAN

Agar terjadi perdagangan yang saling menguntungkan, maka dapat dilakukan dengan membandingkan harga antara produk tersebut:

- Di Tiongkok harga 1 unit mobil = 5 unit TV
- Di Jepang harga 1 unit mobil = 4 unit TV

Tiongkok → export TV

Jepang → export Mobil



# Kelemahan teori klasik

- Perdagangan internasional menurut teori klasik dapat terjadi bila adanya perbedaan fungsi faktor produksi. Namun teori ini tidak dapat menjelaskan mengapa terdapat perbedaan fungsi produksi antar negara.



# Teori Klasik

- Bahwa tenaga kerja nyatanya tidak homogen
- Mobilitas tenaga kerja di dalam negeri tidak sebebaskan seperti anggapan klasik
- Adanya tenaga kerja yang tidak berkompetisi sehingga tidak mungkin nilai barang dinyatakan dengan biaya yang dibutuhkan dalam produksinya

k

r

i

t

i

k